

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Corona Virus 2019 (Covid-19) telah mengubah mobilitas manusia, segala cara telah diupayakan oleh pemerintah salah satunya menerapkan *physical distancing*. Akibat penerapan *physical distancing* ini, banyak sektor dan kegiatan masyarakat yang terkena dampaknya salah satunya proses pembelajaran dibidang pendidikan. Saat ini, pembelajaran dibidang pendidikan juga tidak dianjurkan secara *offline*, kebijakan ini dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nadim Makarin yang bertujuan untuk menekan dan memutuskan rantai penyebaran Covid 19 sejak awal 2020 lalu. Pandemi Corona 2019 ini juga memiliki pengaruh langsung terhadap proses belajar mengajar di Universitas Prima Indonesia, khususnya Mahasiswa Manajemen Universitas Prima Indonesia. Dalam upaya proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19, internet menjadi alternatif untuk menjadi solusi didunia pendidikan. Universitas Prima Indonesia dalam mengatasi permasalahan pembelajaran pada pandemi covid-19 yakni menggunakan media pembelajaran *online* berupa SPADA yang telah disediakan Universitas pada portal masing-masing mahasiswa, serta Zoom Meeting atau Google Meet sebagai wadah tatap muka secara virtual, dan platform Whatsapp sebagai wadah berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen dan tentunya tetap disesuaikan dengan kesepakatan bersama sesuai kebutuhan mahasiswa.

Pemanfaatan internet dalam lembaga pendidikan pada era pandemi Covid 19 sangat diperlukan. Situasi Covid 19 memaksa setiap lembaga pendidikan untuk tidak melakukan pembelajaran *offline* secara langsung, hal ini merupakan cara untuk mencegah tersebarnya Corona-19. Gialamas *et al.* (2013) mendefinisikan internet sebagai sebuah alat yang menghubungkan sekolompok individu atau perorangan yang memiliki jangkauan yang sangat luas, sehingga akan tercipta interaksi sosial secara virtual. Keberadaan internet tidak hanya menjadi solusi untuk bagi dunia pendidikan dimasa pandemi.

Seluruh dunia terkena penyebaran Covid 19 tanpa terkecuali, sehingga terjadinya perubahan dalam setiap aktifitas manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Solusi lembagan pendidikan agar bisa tetap menjalankan kegiatan pembelajaran atau perkuliahan yang dengan menggunakan media pembelajaran online. Walaupun pembelajaran online menjadi solusi dimasa pandemi bagi dunia pendidikan, akan tetapi pembelajaran online sangat tidak efektif dalam kegiatan belajar mengejar, dikarenakan

ketersediaan jaringa internet yang terbatas diberbagai wilayah tertentu, imteraksi pendidik dan mahasiswa tidak bisa terjalin, oleh karena itu pembelajaran berbasis online belum bisa menggantikan pembelajaran tatap secara langsung (Yaumi, 2018).

Universitas Prima Indonesia menetapkan pembelajaran dalam jaringan, dan perubahan ini mengubah banyak aspek, terutama dari aspek kepuasan yang didapat mahasiswa. Perubahan metode pembelajaran ini membuat khususnya mahasiswa manajemen ekonomi harus bisa lebih cepat beradaptasi terutama dalam menangkap materi yang diberikan para dosen saat pembelajaran online, dan sebagai mahasiswa, tentunya pemanfaatan jaringan harus digunakan secara optimal dan maksimal agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Mahasiswa adalah konsumen utama dalam dunia pendidikan (perguruan tinggi), baik dalam administrasi maupun akademik. Penelitian tingkat kepuasan yakni berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran yang di terapkan oleh perguruan tinggi. Kepuasan disini yakni perguruan tinggi memenuhi segala kebutuhan mahasiswa dalam segala aspek pendidikan maupun administrasi dan pendukungnya. Oleh karena itu, aspek yang paling penting dalam sebuah sistem pendidikan, salah satunya yakni kepuasan peserta didik yang menjalani atau sebagai konsumen dalam penerapan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan, sehingga dari situ masyarakat bisa menilai suatu mutu dan kualitas lembaga pendidikan.

Dengan uraian yang telah dijabarkan diatas, Kami tertarik untuk meneliti ***“Pengaruh Pemanfaatan Internet, Media Pembelajaran dan Tingkat kepuasan terhadap Proses Pembelajaran Online di masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Prima Indonesia)”***.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan dengan jelas di atas, peneliti memutuskan untuk merumuskan rumusan masalah pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet, media pembelajaran dan tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia?

LANDASAN TEORI

I.3 Teori Pemanfaatan Internet

Menurut Krispantoro (2012:3) mendefinisikan internet sebagai media untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dimana internet memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan membantu untuk menyampaikan proses pembelajaran, serta bisa diakses oleh pendidik dan peserta didik. Sedangkan menurut Isnaeni, Baso Intang Sappaile dan Mansyur (2018:4) pemanfaatan internet adalah sebagai sumber belajar dan media pembelajaran.

Menurut Sedangkan menurut Isnaeni, Sappaile dan Mansyur (2018:4), indikator pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yakni menggunakan web atau media sosial melalui layanan internet, internet dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan belajar, pencarian sumber pembelajaran, dan konsultasi serta komunikasi.

I.4 Teori Media Pembelajaran

Media yakni sebuah alat untuk memudahkan pencarian materi pembelajaran, pengetahuan dan informasi yang menopang proses KBM (kegiatan belajar dan mengajar) yang dilaksanakan peserta didik dengan pendidik (Sutikno dalam Haryono, 2015:48). Sementara menurut pendapat lain, media pembelajaran yakni salah satu wadah yang bisa digunakan pendidik dalam memudahkan dan memaksimalkan penyampaian materi ajar, sehingga tujuan yang sudah dirancang bisa tercapai (Wulandari, 2018:78).

Djamarah dan Suwarna dalam Tirtina (2013) mengungkapkan indikator media pembelajaran yakni media pembelajaran harus susuai dengan tahapan berpikir peserta didik, selarasnya tujuan pembelajaran dengan media pembelajaran, bersifat interaktif, media yang digunakan tidak memakan waktu yang banyak dalam proses pembelajaran dan memenuhi minat peserta didik.

I.5 Teori Tingkat Kepuasan

Kepuasan atau sebutan lainnya *satisfaction* memiliki arti sebagai ungkapan perasaan kecewa atau senang yang timbul dikarenakan ada perbandingan kinerja sebuah produk ataupun hasil terhadap harapan konsumen atau pemakai (Kotler dan Keller dalam Anggreani, 2016). Sedangkan menurut pandangan Sopiatin dalam

Immanudin (2018), kepuasan mahasiswa yakni perasaan senang dan positif mahasiswa yang diakibatkan oleh pelayanan lembaga pendidikan yang sesuai harapan.

Menurut Lupyoadi dalam Hidayat (2012) indikator tingkat kepuasan yakni adalah kualitas pelayanan, biaya, harga, emosi dan kualitas produk.

I.6 Teori Proses Pembelajaran Online

Proses pembelajaran online yakni proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media untuk menjalankan kegiatan belajar, baik lewat pesan suara, pemutaran vidio, email, animasi, maupun *streaming* vidio dan pemanfaatan teknologi lainnya (Kuntarto, 2017:102). Sedangkan menurut pandangan lain, proses pembelajaran online adalah titik penekanannya terdapat pada pemanfaatan dan memaksimalkan fungsi teknologi internet dalam memberikan pendidikan yang bermutu serta mampu keterampilan dan pengetahuan (Rosenberg dalam Alimuddin, *at. all.*, 2015:338).

Indikator proses pembelajaran yang efektif yakni kualitas serta penyampaian materi yang baik, memiliki komunikasi yang efektif antara peserta didik dan pendidik, nilai yang diberikan harus adil, penerapan pendekatan pembelajaran yang baik, penguasaan atau orangtua kelar dengan baik, antusias dalam mengikuti pembelajaran, memiliki sikap dan pandangan positif kepada peserta didik dan siswa mendapatkan hasil yang bagus dalam pembelajaran (Wotruba dan Wright dalam Bistari, 2017).

I.7 Penelitian Terdahulu

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

N o	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yonas Boky (2016)	Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Sekolah Tinggi Theologia Jaffray	X=Kepuasan mahasiswa Y=Pelayanan Akademik	Tingkat kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap pelayanan akademik Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
2	Irmawati Carolina, Adi Supriyatna dan Diah Puspitasari (2020)	Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid 19	X=Tingkat Kepuasan Mahasiswa Y=Perkuliahan daring	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan daring pada era Pandemi Covid 19
3	Tri Adi Prasetya dan Chrisna Tri Harjanto (2020)	Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19	X1= Mutu Pembelajaran Online X2= Tingkat Kepuasan Mahasiswa Y= Hasil Belajar	Mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar saat Pandemi Covid19

I.8 Teori Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Proses Pembelajaran Online

Menurut Afflerbach dan Cho dalam Salmeron Garcia & Abarca (2018) Pemanfaatan internet untuk proses pembelajaran daring dapat mempengaruhi kompetensi peserta didik dan juga bisa meningkatkan pencarian sumber belajar, serta menghubungkan sumber-sumber belajar yang didapatkan. Berdasarkan pemaparan tersebut sebuah sistem pendidikan atau proses belajar mengajar harus berpusat pada peserta didik, sehingga mahasiswa di tuntut untuk bisa mandiri, baik dalam mencari referensi materi perkuliahan, pencarian informasi, aktif serta patisipatif dalam mengikuti perkuliahan, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan potensi yang dimilikinya.

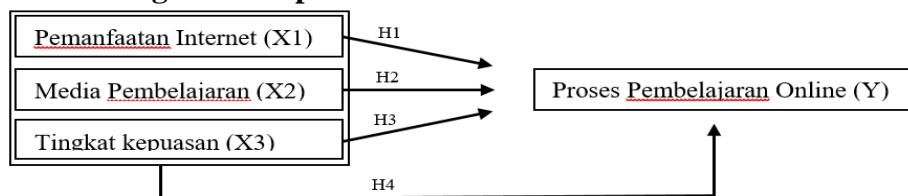
I.9 Teori Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Proses Pembelajaran Online

Menurut Purnamawati dan Eldarni dalam Arnesti dan Hamid (2015:88) media pembelajaran yakni setiap susuatu yang bisa dimanfaatkan sebagai pemberi informasi dari pendidik ke peserta didik, dengan hal tersebut diharapkan akan terjadinya rangsangan perhatian, minat, perasaan dan pikiran peserta didik, sehingga akan terjadi kegiatan proses belajar mengajar.

I.10 Teori Pengaruh Tingkat Kepuasan Terhadap Pembelajaran Online

Tingkat kepuasan mahasiswa yakni salah satu faktor yang bisa menjadi patokan penilaian kualitas elektronik *learning* yang berkualitas. Apabila mahasiswa memiliki perhatian dan merasa nikmat dalam mengikuti perkuliahan, maka itu bisa menjadi faktor kepuasan mahasiswa dalam mengikuti *e-learning* (Prasetya dan Harjanto, 2020:190).

I.11 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

Peneliti menyimpulkan hipotesis dalam penelitian ini, yakni didasari pada pemaparan latar belakang, teori yang digunakan, rumusan masalah dan penelitian terdahulu. Adapun hipotesis penelitian, sebagaimana di bawah ini:

H1 = Terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia.

H2 = Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia.

H3 = Terdapat pengaruh tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia.

H4 = Terdapat pengaruh pemanfaatan internet, media pembelajaran dan tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 di Universitas Prima Indonesia.